

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada materi pokok Suhu dan Kalor dikelas X Semester II di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2014/2015 adalah 79,83. Nilai tersebut telah melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimum dan masuk dalam kriteria baik.
2. Nilai rata-rata hasil belajar fisika siswa menggunakan pembelajaran konvensional pada materi pokok Suhu dan Kalor dikelas X Semester II di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2014/2015 adalah 74,89. Nilai tersebut telah melewati batas Kriteria Ketuntasan Minimum dan masuk dalam kriteria baik.
3. Rata-rata nilai aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada materi pokok Suhu dan Kalor dikelas X Semester II di SMA Negeri 1 Limapuluh T.P 2014/2015 adalah 84 atau berada dalam kategori sangat baik.
4. Pada hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,171 > 2,000$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $H_{a1}$  di terima yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa.
5. Pada hasil pengujian korelasi diperoleh signifikansi  $< 0.001$  ( $0.00 < 0.001$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing, korelasi juga menunjukkan hubungan positif yaitu jika aktivitas belajar meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang metode pembelajaran penemuan terbimbing dan ingin melihat aktivitas siswa sebaiknya menggunakan di amati oleh 3 atau lebih observer, 2 kelompok diamati oleh 1 observer agar lebih efektif dalam penilaiannya.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang metode pembelajaran penemuan terbimbing agar lebih menggunakan waktu seefektif mungkin.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan ketersediaan alat dan keadaan alat yang akan digunakan dalam praktikum.

Bagi peneliti selanjutnya maupun guru yang ingin menggunakan metode penemuan terbimbing, dalam pembagian anggota kelompok saat praktikum lebih baik jangan lebih dari lima siswa agar dapat mengontrol dan membantu siswa siswa dalam melakukan praktikum.